

KEBIASAAN MEROKOK SEBAGAI FAKTOR RISIKO KARIES GIGI PADA  
PENGUNJUNG PUSKESMAS SRONDOL KOTA SEMARANG (KUALITAS SALIVA  
DAN PLAK INDEKS SEBAGAI VARIABEL PERANTARA)

ANGGUN DESSITA WANDASTUTI -- E2A606006  
(2010 - Skripsi)

Kebiasaan merokok kemungkinan sebagai faktor risiko terjadinya perubahan terhadap kondisi saliva dan plak yang kemudian dapat mengakibatkan karies gigi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa apakah kebiasaan merokok sebagai faktor risiko karies gigi pada pengunjung Puskesmas Spondol Kota Semarang (kualitas saliva dan plak indeks sebagai variabel perantara). Jenis penelitian adalah penjelasan dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung laki-laki berumur 21-50 tahun Puskesmas Spondol pada bulan Maret 2010 dengan sampel sebanyak 68 orang yang diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Analisis data dengan menggunakan Korelasi Phi, *Independent T-Test*, *Mann Whitney*, *Pearson-Product Moment* dan *Spearman Rho*. Hasil analisis menunjukkan status merokok sebagai faktor risiko karies gigi ( $p=0,0001$  dan  $OR=8,4$ ), buruknya aliran sekresi saliva ( $p=0,0001$  dan  $OR=11,8$ ), rendahnya pH saliva ( $p=0,0001$  dan  $OR=38,3$ ) dan besarnya skor plak indeks ( $p=0,0001$  dan  $OR=17,3$ ). Jenis rokok, frekuensi merokok dan lama merokok bukan sebagai faktor risiko karies gigi, rendahnya pH saliva dan besarnya skor plak indeks. Lama merokok sebagai faktor risiko buruknya aliran sekresi saliva ( $p=0,005$  dan  $OR=18,2$ ), sedangkan jenis rokok dan frekuensi merokok bukan sebagai faktor risiko buruknya aliran sekresi saliva. Aliran sekresi saliva ( $p=0,0001$  dan  $OR=29,0$ ), pH saliva ( $p=0,0001$  dan  $OR=5,3$ ) dan plak ( $p=0,0001$  dan  $OR=56,2$ ) sebagai faktor risiko karies gigi. Kebiasaan menghisap rokok terbukti sebagai faktor risiko terjadinya karies gigi dan risiko perubahan kualitas saliva dan plak penyebab karies.

**Kata Kunci:** merokok, karies, saliva, plak